

**ASPEK RELIGIUSITAS
DALAM PROGRAM *MY TRIP MY ADVENTURE*
(Studi Semiotik Roland Barthes Episode 31 Januari dan
5 Februari 2016)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

NISA NUR MAULANI

13210005

Pembimbing :

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, PhD.

NIP. 19710919 199603 2 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAKS

Nisa Nur Maulani, 13210005, 2017. **“Aspek Religiusitas dalam Program *My Trip My Adventure* (Studi Semiotik Roland Barthes Episode 31 Januari dan 5 Februari 2016)”**. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Kehadiran televisi dalam kehidupan manusia tentu menimbulkan berbagai dampak positif maupun dampak negatif. Namun demikian, pengaruh yang dihasilkan oleh televisi tentu bergantung kepada penonton tayangan tersebut. Penelitian ini mengangkat tentang “Aspek Religiusitas dalam Program *My Trip My Adventure*” pada episode 31 Januari 2016 dengan tema “Surga Alam Lumajang” dan episode 5 Februari 2016 dengan tema “Petualangan Seru Ria Riris Bersama Kakak Ganteng”. Peneliti ingin menemukan dan memahami aspek religiusitas yang terkandung dalam dua episode *My Trip My Adventure* tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dalam dunia pertelevisian bahwa sebuah program televisi kategori non religi khususnya *travelling show*, dapat disisipi dengan unsur-unsur religiusitas di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis yang digunakan adalah semiotika menurut Roland Barthes. Analisis terhadap tayangan ini dilakukan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang ditinjau dari unsur-unsur adegan pada tiap segmen sebagai acuan pengolahan data. Selain itu, hasil dari wawancara yang dilakukan terhadap eksekutif produser program *My Trip My Adventure* ditampilkan sebagai penguat data yang dihasilkan dari analisis. Religiusitas dalam penelitian ini terdiri dari 5 dimensi keagamaan. Kelima dimensi tersebut memiliki indikator-indikator yang digunakan sebagai acuan dalam menganalisis. Indikator dari dimensi keyakinan adalah teologi, akidah, kepercayaan, doktrin agama. Indikator dari dimensi praktik agama adalah perilaku pemujaan, ketaatan, ritual, praktik-praktik suci. Indikator dari dimensi pengalaman adalah pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, esensi ketuhanan, ketakjuban. Indikator dari dimensi pengetahuan agama adalah pengetahuan dasar keyakinan, ajaran kitab suci, tradisi-tradisi. Dan indikator dari dimensi pengamalan dan konsekuensi adalah akibat dari pengetahuan agama, rasa syukur, dan pengetahuan yang terus bertambah.

Dari penelitian ini diketahui bahwa dalam program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016, menampilkan 27 adegan yang mengandung aspek religiusitas. Aspek religiusitas tersebut yakni yang tercermin pada dimensi praktik agama 6 adegan, dimensi pengalaman 7 adegan, dimensi pengetahuan agama 8 adegan, dimensi pengamalan dan konsekuensi 6 adegan, sementara dimensi keyakinan 0 adegan karena tak ditemukan religiusitas yang mengacu pada indikator dimensi Keyakinan. Dengan demikian dimensi yang paling dominan adalah dimensi pengetahuan agama dan yang paling minim adalah dimensi keyakinan.

Kata Kunci : Religiusitas, *My Trip My Adventure*, Semiotik, Visual

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

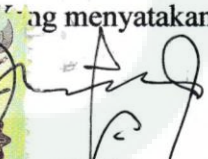
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisa Nur Maulani
NIM : 13210005
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Nilai-Nilai Religiusitas dalam Program My Trip My Adventure (Studi Semiotik Roland Barthes Episode 31 Januari dan 5 Februari 2016) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Yang menyatakan,

Nisa Nur Maulani
13210005



SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisa Nur Maulani

NIM : 13210005

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Yang menyatakan,



Nisa Nur Maulani

13210005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nisa Nur Maulani
NiM : 13210005
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Religiusitas dalam Program *My Trip My Adventure*
(Studi Semiotik Roland Barthes Episode 31 Januari dan 5 Februari 2016)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Januari 2017



Kaprodi

Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si. M.A. PhD
NIP. 19710919 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-164/Un.02/DD/PP.00.9/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : ASPEK RELIGIUSITAS DALAM PROGRAM MY TRIP MY ADVENTURE
(STUDI SEMIOTIK ROLAND BARTHES EPISODE 31 JANUARI DAN 5 FEBRUARI
2016)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NISA NUR MAULANI
Nomor Induk Mahasiswa : 13210005
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji I

Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji II

Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

Yogyakarta, 14 Februari 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Halaman Motto

Fainna ma'al usri yusro, inna ma'al 'usri yusro

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S Al Insyirah 5-6)¹

“Aku Anak Pertama maka Aku Harus Menjadi

Kebanggaan Keluarga”

(Amharun Nisa)

¹ Al-Qur'an, 94:5-6. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : CV Darus Sunnah, 2007)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Sarno dan Ibu Ngatini yang tiada pernah berhenti berdoa untuk anak-anaknya agar selalu sehat, selamat, dan mendapat ridho Allah swt dalam setiap langkah kehidupan. Kedua orangtua yang telah mencurahkan segala kasih sayang tanpa ada kekurangan. Terimakasih telah menjadi Bapak dan Ibu terbaik untuk Nisa dan Adek. Semoga Allah swt memberi kesehatan, memudahkan rizki keduanya, membahagiakan dan meridhoi setiap langkah-langkahnya. Amin
2. Untuk adik saya, Yusuf Alvian Yahya yang selalu ada disaat aku membutuhkannya. Yang selalu mendukung dan bisa diandalkan dalam keluarga. Terimakasih telah memberiku kesempatan untuk menjadi kakakmu. U'll always be my little snake troublemaker.
3. Calon pendamping hidup saya kelak, inilah bukti perjuangan guna menciptakan masa depan yang bahagia.
4. Untuk Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu saya banggakan. Terimakasih atas ilmu, pengalaman, dan pelajaran hidup yang sangat luar biasa ini. Khususnya keluarga besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah menerima saya menjadi bagian darinya.

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis, berupa nikmat sehat dan ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam kita haturkan kepada baginda Nabi Rasulullah Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi manusia seluruh alam dan menjadi panutan bagi manusia yang beriman, semoga kelak mendapat syafaatnya di akhirat, *amin*.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH.Yudian Wahyudi, PhD.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Drs. Abdul Rozak, M. Pd.

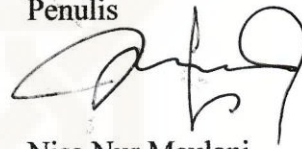
4. Dosen Penasehat Akademik, Ristiana Kadarsih, S. Sos., M.A yang selalu sabar membimbing selama penulis menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Hj. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, PhD., yang telah memberikan waktu, saran, serta masukan sebagai wujud perhatian dalam setiap tahapan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Teman-teman kost Kak Lila, Mba Uswah, Islah, Mba lusi, Mba Nely yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada merekalah keluh kesah ini kutumpahkan.
7. Dia Barkah Aji Febriyanto, teman terbaikku yang selalu ada dan bisa diandalkan di saat-saat terakhir, semoga kamu juga segera meraih gelar S.Fil mu.
8. Teman-teman seperjuangan Nurhayati, Indy, Arina, Mulia, Reni, Amanah, Mazid, Anisatun, Nopi yang selalu memberi warna dalam indahny kuliah dan selama 4 tahun terakhir hidup di Jogja.
9. Seluruh keluarga besar TRANS TV, terutama Eksekutif Produser *My Trip My Adventure* Mba Yessi Yani Agus yang telah meluangkan waktu dalam proses penelitian ini serta memberikan berbagai pengalamannya.
10. Teman-teman Suka Tv khususnya generasi ke-6, terimakasih atas ilmu, kebersamaan, dan pembelajarn yang sangat berharga selama ini.
11. Keluarga besar TPA Nur Hidayah Gowok beserta ustad-ustdzah yang telah menjadi keluarga serta tempat aku belajar mengabdikan sekaligus berorganisasi.

12. Teman-teman seperjuangan KPI 2013 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, meskipun demikian penulis berharap semoga keilmuan dalam skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan kerendahan hati sebagai acuan koreksi.

Yogyakarta, 24 Januari 2016

Penulis



Nisa Nur Maulani

13210005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAKS.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	9
1. Pengertian Religiusitas dan Dimensinya	9
2. Perspektif Islam Tentang Religiusitas	13
3. Pengertian Program Televisi.....	15
4. Pengertian Feature	16
5. Jenis-Jenis Feature Televisi	19
G. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Subjek dan Objek Penelitian	23
3. Sumber Data.....	23
4. Metode Pengumpulan Data	24

5. Metode Analisis Data	24
H. Sistematika Pembahasan	26

BAB II : PROFIL TRANS TV & *MY TRIP MY ADVENTURE*

A. Profil Trans TV	27
B. Sejarah <i>My Trip My Adventure</i>	28
C. Visi dan Misi <i>My Trip My Adventure</i>	30
D. Kerabat Kerja <i>My Trip My Adventure</i>	30
E. Sinopsis Program <i>My Trip My Adventure</i>	31
1. Surga Alam Lumajang	31
2. Petualangan Seru Ria Ricis bersama Kakak Ganteng.....	35

BAB III : ANALISIS SEMIOTIKA ASPEK RELIGIUSITAS DALAM PROGRAM *MY TRIP MY ADVENTURE* EPISODE 31 JANUARI DAN 5 FEBRUARI 2016

A. Aspek Religiusitas Episode Surga Alam Lumajang 31 Januari 2016	40
1. Dimensi Praktik Agama	40
2. Dimensi Pengalaman	56
3. Dimensi Pengetahuan Agama	65
4. Dimensi Pengalaman dan Konsekuensi	68
B. Nilai-Nilai Religiusitas Episode Petualangan Seru Ria Ricis Bersama Kakak Ganteng 5 Februari 2016	81
1. Dimensi Praktik Agama	81
2. Dimensi Pengalaman	85
3. Dimensi Pengetahuan Agama	101
4. Dimensi Pengalaman dan Konsekuensi	120

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	127
B. Saran	128

DAFTAR PUSTAKA	130
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara
2. Surat Bukti Wawancara
3. Surat Ijin Penelitian
4. Sertifikat IKLA
5. Sertifikat TOEC
6. Sertifikat User Education
7. Sertifikat SOSPEM
8. Sertifikat ICT
9. Sertifikat BTA
10. Sertifikat KKN
11. Sertifikat Magang
12. Kartu Bimbingan Skripsi
13. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel peta tanda Roland Barthes.....	25
Tabel 2	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:09:49.....	41
Tabel 3	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:16:24.....	44
Tabel 4	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:20:12.....	47
Tabel 5	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:34:14.....	50
Tabel 6	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:36:15.....	53
Tabel 7	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:04:42.....	57
Tabel 8	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:06:15.....	60
Tabel 9	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:07:55.....	62
Tabel 10	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:10:23.....	65
Tabel 11	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:04:54.....	69
Tabel 12	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:05:42.....	72
Tabel 13	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:16:01.....	75
Tabel 14	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:20:50.....	78
Tabel 15	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:33:29.....	82
Tabel 16	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:04:37.....	86
Tabel 17	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:05:35.....	89
Tabel 18	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:21:31.....	92
Tabel 19	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:24:04.....	95
Tabel 20	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:07:55.....	98
Tabel 21	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:03:57.....	101
Tabel 22	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:11:33.....	105
Tabel 23	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:19:11.....	118
Tabel 24	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:23:12.....	111
Tabel 25	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:33:05.....	114
Tabel 26	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:38:01.....	117
Tabel 27	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:15:22.....	120
Tabel 28	Tabel tanda verbal dan non verbal di menit 00:22:50.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program televisi merupakan suatu tayangan di layar kaca yang tersusun rapi dengan urutan yang teratur sehingga penayangannya sudah terjadwalkan. Dalam sebuah stasiun televisi, terdapat berbagai macam program dengan *genre* yang bermacam-macam diantaranya, talkshow, berita, sinetron, komedi, kuis, musik, games, reality show, feature, dokumenter, dan masih banyak lagi. Tanpa adanya sebuah program yang mengisinya, maka televisi ibarat mulut tanpa gigi:ompong, sehingga tidak akan bisa menarik penonton untuk menyaksikannya. Program merupakan suatu benda abstrak yang berfungsi memuaskan batiniah sehingga dapat dirasakan oleh khalayak pemirsa dan diekspresikan sebagai penilaian objektif yakni bagus ataukah kurang bagus². *My Trip My Adventure* merupakan salah satu program televisi yang masuk kedalam kategori feature. Feature sendiri merupakan jenis acara yang memberikan sebuah informasi kepada khalayak namun dikemas secara santai dan menghibur. Feature dapat berupa feature kepribadian (profil), feature sejarah, feature petualangan, dan feature tips (*how to do*).

My Trip My Adventure sendiri merupakan sebuah acara televisi bergenre dokumenter wisata yang masuk dalam kategori feature perjalanan

² Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, ed. 2, cet. 2 (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 149.

yang ditayangkan oleh televisi swasta nasional Indonesia Trans TV di bawah label Transcorp sejak bulan September 2013. Dalam acaranya, *My Trip My Adventure* dipandu oleh sekelompok selebriti muda yang suka berpetualang dengan semangat melestarikan budaya dan alam Indonesia yang indah, dengan cara menyambangi tempat-tempat terindah yang belum pernah tereksplorasi sebelumnya, bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, menghargai budaya setempat dan menjadikan semuanya dalam satu perjalanan tak terlupakan. Terdapat kisah petualangan seru yang terlahir dari setiap perjalanan mereka. Bahkan mampu memberikan kesan seolah kita ikut berpetualang bersama mereka³. Dengan durasi penayangan selama 90 menit, *host* atau pembawa acara *My Trip My Adventure* diantaranya Nadine Candrawinata, Dion Wiyoko, Vicky Notonegoro, Marshal Sastra, David John Scaap, Hamish Daud, Denny Sumargo, Rikas Harsa, Richard Kyle, Bima Aryo, Senk Lotta, dan Putri Marino. *My Trip My Adventure* dinobatkan sebagai salah satu acara dengan kualitas baik menurut survei kualitas acara televisi Komisi Penyiaran Indonesia periode September hingga Oktober 2015.

Berdasarkan uraian di atas, maka cukup jelas bahwa *My Trip My Adventure* merupakan sebuah program acara dengan kualitas yang bagus. Dengan *host* yang kebanyakan laki-laki, maka program ini cenderung mengeksplorasi alam terbuka dengan tantangan yang cukup ekstrim. Namun berbeda pada episode 31 Januari dan 5 Februari 2016. Pada episode kali ini David John Scaap selaku *host* MTMA ditemani oleh *host* tamu. Jika

³ www.transtv.co.id/program/35/my-trip-my-adventure, diakses pada tanggal 17 Oktober 2016 pada pukul 10.46 WIB, "*My Trip My Adventure*".

biasanya *host* MTMA adalah 2 orang laki-laki atau 1 perempuan yakni Nadine Candrawinata yang cara berpakaianya lebih terbuka, berbeda dengan *host* MTMA episode 31 Januari dan 5 Februari 2016 ini. *Host* tamu yang menjadi partner David J.S pada episode kali ini adalah Ria Ricis. Ria Ricis merupakan artis baru yang tengah digemari kalangan anak muda pada tahun 2016 ini terbukti ia memiliki pengikut di akun instagramnya @riaricis1795 dengan pengikut berjumlah 5.7 juta⁴. Nama aslinya adalah Ria Yunita, ia merupakan adik dari pemain film, desainer muslimah dan presenter televisi yang kerap disapa Ustadzah Oki Setiana Dewi. Dari berbagai foto maupun video yang ada di akun instagramnya @riaricis1795, publik mengetahui bahwa ia berhijab dan juga islami dalam berpakaian. Dengan karakteristik yang dimilikinya, maka dengan adanya Ria Ricis sebagai *host* tamu di *My Trip My Adventure* membawa suasana berbeda berupa adanya sentuhan-sentuhan islami seperti membaca bismalah ketika mau makan dan mengucapkan masya Allah setiap melihat sesuatu yang indah pada program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016.

My Trip My Adventure episode 31 Januari 2016 menceritakan petualangan Ria Ricis dan David John Scapp di kota Lumajang. Di sana mereka berkunjung ke sebuah air terjun bernama Kapas Biru. Meskipun jalan yang dilewati cukup terjal dan melelahkan namun terlihat Ria Ricis tetap bersemangat bahkan ia tetap menggunakan jilbab lebarnya yang menjuntai meskipun terlihat sedikit merepotkannya dalam mendaki. Selain itu terlihat

⁴ <https://www.instagram.com/riaricis1795/>, diakses pada tanggal 17 Februari 2017 pada pukul 09.04 WIB.

pula Ria Ricis saat menyantap makanan setelah lelah seharian berwisata ia memakan buah salak dengan posisi duduk sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. *My Trip My Adventure* episode 5 Februari 2016 masih pula episode perjalanan Ria Ricis bersama David, namun kali ini menceritakan perjalanannya di kota Probolinggo, Jawa Timur. Perjalanannya dimulai dari BJBR Pantai Pelabuhan Mayangan, di setiap Ricis melihat keindahan alam ciptaan Allah ia selalu mengucapkan kata pujaan atas keagungan Allah SWT seperti *masya Allah, dan Alhamdulillah*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melihat ada keunikan tersendiri dalam program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016. Hadirnya Ria Ricis membawa suasana berbeda bagi program *My trip My Adventure*. Pembahasan program ini dapat memberikan gambaran kepada kita bahwa sentuhan-sentuhan islami dapat disisipkan dalam acara yang notabene tak memiliki visi sebagai acara religi. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016, dilihat dari konsep religiusitas rumusan C.Y Glock & R.Stark yakni lima dimensi keagamaan diantaranya dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan dan praktik agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperensial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, sebagai sebuah penelitian yang berusaha menafsirkan/mengintrepetasi suatu program TV dengan sekumpulan tanda yang dimiliki, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan menjadi titik pusat penelitian, yaitu : **“Bagaimana aspek religiusitas yang ada dalam program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016?”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna aspek religiusitas yang terkandung dalam program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan studi komunikasi dan penyiaran, khususnya tentang suatu acara di stasiun televisi.
- 2) Sebagai referensi yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain yang tertarik meneliti suatu acara televisi.
- 3) Bagi Fakultas Dakwah dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara umum, penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dan tambahan koleksi kepustakaan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dalam keilmuan komunikasi, bahwa sebuah program *feature* petualangan yang tak memiliki visi sebagai program religi, memiliki unsur religiusitas seperti yang terdapat dalam program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016.

E. Telaah Pustaka

Kajian tentang program televisi memang bukan yang pertama kali dilakukan oleh para penulis, terutama penelitian skripsi. Se jauh penelusuran yang dilakukan, penulis menjumpai hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, berikut beberapa literatur yang menjadi acuan pustaka sebagai komparasi akan keotentikan penelitian ini :

Penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai religiusitas, penulis merujuk penelitian skripsi yang ditulis oleh Ganal Valiant Gaffurie pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta pada tahun 2012 yang berjudul “Analisis Semiotika Tentang Nilai-Nilai Religiusitas dalam Lagu SORRY karya Saykoji”. Pada penelitian ini dikupas mengenai makna dan pesan tentang nilai religiusitas dalam lirik lagu SORRY yang diciptakan oleh Igor Saykoji. Hasil dari penelitian ini ditemukan pesan dan makna religiusitas dalam lagu “SORRY” berhubungan dengan tiga nilai yaitu:

- 1) Nilai Cinta Kasih
- 2) Nilai Perjuangan Hidup
- 3) Nilai Berserah Kepada Tuhan.

Nilai cinta kasih dalam lagu tersebut merupakan cinta kasih antar manusia dengan manusia yang lain dan manusia dengan Tuhan. Nilai perjuangan hidup mengajarkan tentang seseorang harus terus berjuang untuk mencapai tujuan hidupnya. Nilai yang terakhir adalah nilai berserah kepada Tuhan, nilai tersebut mengajarkan arti bahwa seseorang harus senantiasa berserah kepada Tuhan agar Tuhan campur tangan didalam kehidupannya.⁵ Skripsi penulis memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Ganal Valiant Gaffurie yakni sama-sama membahas tentang nilai-nilai religiusitas. Metode analisis yang digunakan juga sama yakni dengan menggunakan pendekatan teori semiotika. Namun ada pula yang membedakannya yakni terletak pada subjek penelitian. Objek penelitian penulis adalah program Tv *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016, sedangkan objek penelitian saudara Ganal Valiant Gaffurie lagu “SORRY” karya Saykoji.

Kajian yang kedua penulis merujuk pada skripsi Muhammad Munif, Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012 yang berjudul “Nilai-Nilai Religius dalam Iklan Bank Sumsel Babel Syariah”. Hasil dari penelitian ini

⁵Ganal Valiant Gaffurie, *Analisis Semiotika tentang Nilai-Nilai Religiusitas dalam Lagu Sorry Karya Saykoji*, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2012).

disimpulkan bahwa nilai religius yang terdapat dalam iklan Bank Sumsel Babel Syariah yaitu :

1. Tanggung jawab dan bekerja keras
2. Mengendalikan emosi dan acuh tak acuh
3. Pemaarah dan ramah tamah
4. Berbakti kepada orang tua, qoanaah, dan bersyukur
5. Menolong sepenuh hati dan ikhlas
6. Menjalin tali silaturahmi⁶

Skripsi penulis memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Munif yakni sama-sama membahas tentang nilai-nilai religius. Metode yang digunakan juga sama yakni dengan menggunakan pendekatan teori semiotika. Namun yang membedakannya terletak pada subjek penelitian. Objek penelitian penulis adalah program Tv *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016, sedangkan objek penelitian saudara Muhammad Munif adalah iklan Bank Sumsel Babel Syariah.

Kajian ketiga, penulis merujuk pada srkripsi saudara Aris Susanto, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2006 yang berjudul “Nilai-Nilai Religius dan Dakwah Kolom Emha Ainun Nadjib : Studi atas Buku Markesot Bertutur, 1993. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa nilai religius dan dakwah yang ada mencakup berbagai macam dimensi

⁶Muhammad Munif, *Nilai-nilai Religius dalam Iklan (Analisis Semiotik Iklan Bank Sumsel Babel Syariah)*, Skripsi, (Yogyakarta : Jurursan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2012).

kehidupan seperti ritualisme dan politik. Gagasan dakwah yang diusung oleh Emha Ainun Najib telah memberikan paradigma baru, jargon amar ma'ruf nahi mungkar menurut Emha Ainun Najib sudah saatnya direformasi ulang. Formulasi yang ditawarkan adalah sebuah upaya meluruskan pandangan bahwa perintah agama itu total, menyeluruh, dan mencakup segala kehidupan.⁷

Skripsi penulis memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Aris Susanto yakni sama-sama membahas tentang nilai-nilai religius. Namun yang membedakan terletak pada subjek penelitian. Objek penelitian penulis adalah program acara Tv *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016, sedangkan objek penelitian saudara Aris Susanto adalah buku Emha Ainun Najib "Markesot Bertutur".

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Religiusitas dan Dimensinya

Menurut Drikarya kata religi berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya '*religare*' yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubunngannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.

⁷Aris Susanto, *Nilai-nilai Religius dan Dakwah Kolom Emha Ainun Najib: Studi atas Buku Markesot Bertutur*, 1993, Skripsi, (Yogyakarta : Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2006).

Mangun Wijaya membedakan antara istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas. Agama menunjuk pada aspek formal, yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban. Sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu dalam hati.⁸

Manusia religius adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan. Dari pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah penghayatan dan pengalaman individu terhadap ajaran agama atau kepercayaan yang dianutnya.⁹

Dradjat mengemukakan istilah kesadaran agama (*religious consciousness*), merupakan segi agama yang terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi, atau dapat dikatakan sebagai aspek mental dalam agama. Pengalaman agama (*religious experience*) atau unsur perasaan dalam kesadaran agama yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan.

Apapun yang dikatakan para ahli untuk menyebut aspek religius didalam diri manusia, semuanya menunjuk kepada suatu fakta bahwa kegiatan-kegiatan religius itu memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Untuk menerangkan fenomena religius secara ilmiah, bermunculanlah beberapa konsep religiusitas. Salah satu konsep yang

⁸Driyarkara N, *Percikan Filsafat* (Jakarta: PT. Pembangunan, 1987), Hlm : 29.

⁹Adisubrot D, *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-Ciri Kepribadiannya*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987) Hlm : 23.

akhir-akhir ini dianut banyak ahli adalah konsep religiusitas rumusan C.Y Glock & R. Stark. Menurut C.Y Glock & R. Stark, ada lima macam dimensi keagamaan yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan dan praktik agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperensial), dimensi pengamalan (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektal). Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dibawah ini :

1. Dimensi keyakinan. Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian isi dan ruang lingkup keyakinan itu bervariasi tidak hanya diantara agama-agama tetapi seringkali juga diantara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.
2. Dimensi praktik agama. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik keagamaan ini terdiri atas 2 kelas penting yaitu :
 - a. Ritual, mengacu pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan para pemeluk melaksanakannya.

- b. Ketaatan, ketaan dan ritual adalah suatu kesatuan yang saling membutuhkan dan tak bisa dipisahkan satu sama lain meskipun ada perbedaan penting diantara keduanya.
3. Dimensi pengalaman. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung perharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir. Seperti yang telah dijelaskan, dimensi pengalaman berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensai-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan.
4. Dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-daar keyakinan, kitab suci, dan tradisi-tradisi. Dimensi pengetahuan dan keyakinan berkaitan satu sama lain karena pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimaannya.
5. Dimensi pengamalan dan konsekuensi. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, paktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya

seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.¹⁰

2. Perspektif Islam tentang Religiusitas

Islam memerintahkan umatnya untuk beragama atau berislam secara menyeluruh. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqoroh ayat 208 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”¹¹

Berdasarkan firman Allah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya untuk beragama secara menyeluruh, sehingga setiap muslim baik dalam berpikir, bersikap, maupun bertindak diperintahkan untuk sesuai dengan ajaran islam. Dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik, atau aktivitas apapun, seorang muslim

¹⁰ Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi islam : solusi islam atas problem-problem psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar cet 1, 1994), hlm. 76 - 78.

¹¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al-Qur'an, 2 : 208, (Jakarta : CV Darus Sunnah, 2007)

diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah.

Di samping tauhid dan aqidah, di dalam islam juga ada syariah dan akhlak. Pada dasarnya islam dibagi menjadi 3 bagian yaitu akidah, syariah dan akhlak, dimana tiga bagian tersebut satu sama lain saling berhubungan. Akidah adalah sistem kepercayaan dan dasar bagi syariah dan akhlak. Tidak ada syariah dan akhlak islam tanpa akidah islam.¹²

Searah dengan pandangan islam, Glock & Stark menilai bahwa kepercayaan keagamaan adalah jantung dari dimensi keyakinan.

Teologi terdapat dalam seperangkat kepercayaan mengenai kenyataan terakhir, mengenai alam dan kehendak-kehendak supranatural, sehingga aspek-aspek lain dalam agama menjadi koheren. Ritual dan kegiatan yang menunjukkan ketaatan seperti dalam persekutuan atau sembahyang tidak dapat dipahami kecuali jika kegiatan-kegiatan itu berada dalam kerangka kepercayaan yang mengandung dalil bahwa ada suatu kekuatan yang besar yang harus disembah.¹³

Pertanyaannya adalah, sesuaikah pembagian dimensi keberagamaan Glock & Stark dengan islam? Konsep religiusitas versi Glock & Stark adalah rumusan yang luar biasa. Konsep tersebut mencoba melihat keberagaman seseorang bukan hanya dari 1 atau 2 dimensi saja, tetapi mencoba melihat dari berbagai dimensi. Keberagaman dalam islam bukan hanya dalam ibadah saja melainkan juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Untuk memahami islam dan umatnya, konsep yang tepat adalah

¹² Endang Saifudin Anshari, *Kuliah Al-Islam : Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, ed. 2, cet. 3 (Jakarta : Rajawali, 1992), hlm. 98.

¹³ *Ibid.*, hlm. 79.

konsep yang mampu memahami adanya keberagaman dimensi dalam berislam. Rumusan Glock & Stark yang membagi keberagaman menjadi 5 dimensi dalam tingkat tertentu mempunyai kesesuaian dengan agama islam.

Walaupun tak sepenuhnya sama, dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariah, dan dimensi pengamalan disejajarkan dengan akhlak. Dimensi keyakinan atau akidah islam menunjuk kepada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dimensi peribadatan atau syariah menunjuk kepada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Dimensi pengalaman atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berhubungan dengan dunianya, terutama dengan manusia lain.¹⁴

3. Pengertian Program Televisi

Program berasal dari kata *programme* (Inggris) atau *program* (Amerika), yang berarti acara atau rencana. Program atau bisa disebut juga program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 80.

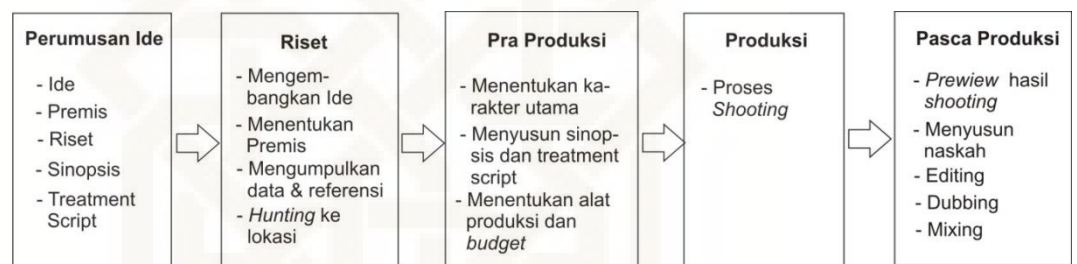
yang diudarakan. Atau bisa juga dikatakan sebagai siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran memiliki *slot* waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi, ataupun berita. Program adalah sebagai benda abstrak yang berfungsi memuaskan batiniah, sehingga yang dirasakan oleh khalayak pemirsa diekspresikan sebagai penilaian objektif, yakni bagus ataupun kurang bagus acaranya.¹⁵

4. Pengertian *Feature*

Feature secara bahasa dapat diartikan sebagai berita ringan atau karangan khas. *Feature* juga memiliki pengertian yang hampir sama dengan *softnews*. Ditinjau dari sudut pandang berita, Drs. Umar Nur Zain menyebutkan bahwa *feature* dalam arti sempit merupakan tulisan khas yang sifatnya bisa menghibur, mendidik, dan memberikan informasi mengenai aspek kehidupan dengan gaya yang bervariasi. Secara istilah *feature* merupakan reportase yang dikemas lebih mendalam dan luas disertai sedikit sentuhan aspek kemanusiaan agar memiliki dramatika. Dalam *feature* biasanya dilengkapi dengan wawancara, komentar, serta narasi. Program *feature* memiliki kadar keilmuan yang tinggi, hanya pengolahannya yang populer sehingga nyaman disimak dan bersifat menghibur. Meskipun sifatnya ringan namun program *feature* tetap

¹⁵ Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin : *Dasar-dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, ed. 2, cet. 2 (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 149.

menghadirkan sisi informatif kepada khalayak umum dengan pengemasan yang menarik. Unsur informatif yang dimilikinya, tidak membuat program *feature* harus cepat disajikan agar informasinya tidak basi, maka penayangannya pun tidak dikejar waktu dan fleksibel. Dalam pembuatannya proses pra produksi dimulai dari ide, premis, riset, sinopsis, treatment script, proses produksi, dan pasca produksi. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.



Gambar 1.1 Proses pembuatan feature

Feature adalah pengemasan informasi yang kreatif, dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pemirsa tentang suatu kejadian, keadaan, atau aspek kehidupan dengan penyampaian yang santai.

Feature memiliki karakteristik tersendiri, diantaranya¹⁶ :

- a. Kreatif. *Feature* yang kreatif cerminan dari seorang jurnalis yang pandai dalam mengemas sebuah informasi. Meskipun masih diikat etika bahwa *feature* harus akurat, karangan fiktif dan khayalan tidak

¹⁶Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2012), hlm. 226 – 227.

diperbolehkan. Sebelum menulis *feature*, seorang jurnalis mengadakan penelitian terhadap gagasannya untuk kemudian bisa memulai proses produksi.

- b. Informatif. *Feature* bisa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai situasi atau aspek kehidupan yang mungkin diabaikan dalam berita *hardnews*. *Feature* bisa menggelitik hati sanubari manusia untuk menciptakan perubahan yang konstruktif.
- c. Menghibur. *Feature* merupakan alternatif yang tepat untuk mengisi slot dalam program televisi karena ia memiliki segmentasi audiens yang berbeda, terlebih bagi stasiun televisi menayangkan *feature* membutuhkan biaya yang relatif terjangkau namun menghadirkan sentuhan perasaan manusia. Tujuan utama menayangkan *feature* adalah bagaimana menghibur pemirsa dan memberikan kepadanya hal-hal yang baru dan segar.
- d. Awet. Jika berita mudah sekali “basi” karena sifatnya yang harus segera disampaikan, maka berbeda dengan *feature*. *Feature* tidak terikat oleh waktu dan bisa ditayangkan kapan saja bahkan berkali-kali disiarkan pun masih tetap menarik perhatian pemirsa.
- e. Subjektivitas. Beberapa *feature* ditulis dengan kata ganti orang pertama “aku” sehingga dalam program *feature* memungkinkan jurnalis untuk memasukkan emosi dan pikirannya sendiri.

5. Jenis-Jenis *Feature* Televisi

Dalam televisi membuat program *feature* dapat bersumber dari berbagai hal seperti kelanjutan dari berita-berita, profil seorang tokoh terkenal, serta kejadian sehari-hari yang menarik untuk informasikan. Namun yang perlu diingat adalah unsur *newspage* (cantelan berita) karena *feature* bukanlah fiksi, ia fakta yang ditulis gaya mirip fiksi. Untuk mengetahui lebih dalam tentang *feature*, berikut penjelasan jenis-jenis *feature* :

a. *Feature* Kepribadian (Profil)

Profil mengungkap riwayat perjalanan hidup seorang tokoh yang menarik. Misalnya tentang seseorang yang secara dramatik, melalui berbagai lika-liku kemudian mencapai karir yang istimewa dan sukses atau menjadi terkenal karena kepribadian mereka yang penuh warna. Profil seperti ini harus lebih dari sekedar daftar pencapaian dan tanggal-tanggal penting dari kehidupan si individu. Profil harus bisa mengungkap karakter manusia tersebut.

b. *Feature* Sejarah

Feature sejarah memperingati tanggal-tanggal dari sebuah peristiwa penting seperti proklamasi kemerdekaan, pengeboman Hiroshima dan Nagasaki, atau pembunuhan jenderal-jenderal revolusi. *Feature* sejarah juga sering menceritakan bangunan-bangunan terkenal seperti sejarah dibangunnya Candi Borobudur dan Great Wall di China.

c. *Feature* Petualangan

Feature petualangan melukiskan pengalaman-pengalaman istimewa dan mencengangkan seperti pengalaman seseorang yang selamat dari sebuah kecelakaan pesawat terbang, mendaki gunung, hingga pengalaman ikut dalam peperangan. Dalam pengemasannya, seorang produser biasanya membuka program dengan kejadian yang paling menarik dan paling dramatis.

d. *Feature* Musiman

Feature musiman biasanya bercerita tentang aktivitas musiman yang berdasarkan budaya atau gaya hidup suatu masyarakat, seperti Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, Natal, musim liburan sekolah, dan musim kemarau. Kisah seperti ini sangat sulit diperkirakan, agar tetap menarik seorang jurnalis harus menemukan sudut pandang yang unik dan segar.

e. *Feature* Interpretatif

Feature jenis ini mencoba memberikan deskripsi dan penjelasan lebih detail terhadap topik-topik yang telah diberitakan. *Feature* interpretatif biasanya menyajikan sebuah organisasi, aktivitas, tren, atau gagasan tertentu yang sedang hangat dan menjadi buah bibir di masyarakat. Misalnya, setelah informasi berita menggambarkan aksi terorisme, *feature* interpretatif bisa mengkaji identitas, taktik, dan tujuan terorisme.

f. *Feature* Kiat (Petunjuk Praktis)

Feature jenis ini bercerita kepada pemirsa bagaimana melakukan, membuat, merawat, membentuk sesuatu hal. *Feature* jenis ini seringkali lebih singkat dibanding jenis *feature* lain dan lebih sulit dalam pengerjaannya.

g. *Feature* Ilmiah

Feature ilmiah merupakan *feature* yang mengungkapkan sesuatu berkaitan dengan dunia ilmu pengetahuan. Seorang jurnalis yang mengerjakan *feature* ini haruslah menyukai perkembangan teknologi dan mempelajari ilmu pengetahuan yang sangat teoritis. *Feature* ilmiah merupakan *feature* yang sangat mengasyikkan karena selain menghibur juga memberikan wawasan luas tentang teknologi yang terus berkembang.

h. *Feature* Perjalanan

Feature perjalanan adalah *feature* yang mengajak pemirsa televisi untuk mengenali lebih jelas tentang suatu kegiatan perjalanan wisata yang dinilai memiliki daya tarik karena objeknya yang populer, budayanya yang eksotik, masyarakatnya yang bersahabat, serta biaya yang terjangkau. Dalam *feature* perjalanan, terdapat seorang Host yang bukan hanya sebagai pembawa acara, narator, penutur kisah tetapi juga sebagai pemain atau bintangnya. Lokasi peliputannya biasanya tempat-tempat yang menantang dan

memiliki medan yang sulit, meskipun begitu gambar yang dihasilkan sangat bagus dan berkualitas.

i. *Feature Kuliner*

Feature tentang makanan tradisional atau makanan khas apa pun yang patut diketahui pemirsa seperti bentuk teksturnya, kandungan rasanya, bagaimana cara membuatnya, serta kenikmatan cita rasa yang menggugah selera makanan ketika disajikan.

j. *Feature Minat Insani*

Feature minat insani adalah *feature* yang menyentuh kebiasaan dan kebutuhan hidup manusia sehari-hari beserta makhluk yang berada di sekelilingnya. *Feature* jenis ini memberikan informasi, motivasi, merangsang emosional, dan sekaligus kesabaran yang menjadi kelebihan dan kekurangan manusia.¹⁷

Berdasarkan penjelasan tentang jenis-jenis *feature* yang ada di televisi, maka dapat disimpulkan bahwa program *My Trip My Adventure* masuk ke dalam kategori *Feature Perjalanan* karena bercerita tentang perjalanan wisata ke berbagai tempat-tempat menarik yang ada di Indonesia dengan mengeksplorasi keindahan alam serta keelokan budaya Indonesia.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 232 – 237.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan menggunakan analisis Semiotik model Roland Barthes. Dengan metode semiotik inilah, peneliti akan menganalisis mengenai aspek religiusitas yang terdapat dalam program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek¹⁸ dalam penelitian ini adalah program *My Trip My Adventure* yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans Tv pada tanggal 31 Januari dan 5 Februari 2016. Adapun yang menjadi objek¹⁹ dalam penelitian ini adalah aspek religiusitas yang terdapat dalam program *My Trip My Adventure*.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua bagian, yakni :

a. Primer

Sumber data primer berupa file dokumentasi video tayangan *My Trip My Adventure* episode 31 Januari yang berdurasi 44.55 menit dan episode 5 Februari 2016 yang berdurasi 39.56 menit.

¹⁸ Subjek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pelaku dalam suatu penelitian. Subjek penelitian bisa berupa benda, manusia, tempat, dsb.

¹⁹ Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik fokus perhatian dalam suatu penelitian.

b. Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku, website, maupun berbagai postingan di sosial media yang relevan dengan pembahasan yang menjadi focus penelitian.

4. Metode pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang ditempuh dalam penelitian ini adalah dengan melakukan dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi yang dimaksud disini yakni dengan mengumpulkan data berupa file video, buku, website, postingan di sosial media, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan wawancara yakni penulis akan melakukan wawancara dengan eksekutif produser dari program *My Trip My Adventure* Trans TV.

5. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mengadakan analisis terhadap data yang didapatkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan semiotika, yaitu teknik mengurai data dengan menganalisis setiap simbol yang menjadi tanda dalam suatu teks. Data yang terkumpul dianalisis sedemikian rupa sehingga menghasilkan makna sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes yang menggunakan dua tahap signifikasi dalam

melakukan penganalisaan terhadap benda. Roland Barthes dalam melakukan kajian terhadap tanda menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap signifikasi denotasi, dalam tahapan ini hubungan antara *signifier* dan *signified* dalam sebuah tanda ada realitas eksternal, yaitu makna paling nyata dengan tanda.
2. Tahap konotasi, dalam tahap ini akan terjadi jika sipenafsir akan bertemu dengan emosi serta nilai-nilai kebudayaan yang ada.²⁰

Tabel 1. Peta Tanda Roland Barthes²¹

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. <i>CONNOTATIVE SIGNIFIER</i> (PENANDA KONOTATIF)	5. <i>CONNOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
6. <i>CONNOTATIVE SIGN</i> (TANDA KONOTATIF)	

²⁰Alex Sobur, *Analisis teks media : Suatu Pengantar untuk Anlisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framming*, ed. 2, cet. 6 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 128.

²¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, cet. 5 (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 69.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan, peneliti memberikan sebuah rumusan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Tujuan dari bab ini adalah agar mempermudah pembaca dalam mengerti kearah mana isi dari skripsi ini dan membantu dalam memahami inti dari penelitian.

Bab kedua berisi seputar gambaran umum dari subjek penelitian, dalam skripsi ini yakni berupa deskripsi mendetail tentang program *My Trip My Adventure* seperti kapan pertama kali tayang, bagaimana sejarahnya, segmentasi penonton, serta prestasi-prestasi yang diraihinya. Bab ketiga berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini peneliti mendeskripsikan dan memaparkan hasil dari penelitiannya. Sedangkan bab keempat yaitu bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Dimana peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terkait aspek religiusitas dalam program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016, maka disimpulkan bahwa dalam kedua episode tersebut terdapat aspek religiusitas sebanyak 27 adegan dengan dimensi pengetahuan agama adalah dimensi yang paling dominan sementara dimensi keyakinan adalah dimensi yang paling minim. Dalam setiap adegan di penelitian ini terdapat mitos yang memunculkan makna baru sesuai dengan tanda yang muncul dari setiap adegan.

Setelah melakukan analisis terhadap 27 adegan tersebut, maka disimpulkan bahwa mitos yang muncul pada kedua episode tersebut menggambarkan sosok Ria Ricis adalah manusia yang agamis dan islami. Hal ini dapat dilihat dari perilaku dan kepribadiannya dalam program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016 ini. Ia selalu mengucapkan *bismillahirrohmaanirrohiim* sebelum makan maupun sebelum memulai aktivitas. Ricis juga mengucapkan kalimat ketakjuban *masya Allah* setiap ia melihat keindahan alam yang dilihatnya. Selain itu, Ricis juga selalu menggunakan jilbab yang lebar dan menjaga dirinya agar tak bersentuhan dengan lawan jenis. Dari sinilah, maka diketahui bahwa

Program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016 mengandung aspek religiusitas lewat perantara Ria Ricis sebagai Host.

Selain itu, dalam pembahasan program ini dapat memberikan penjelasan kepada kita bahwa sentuhan-sentuhan islami dapat disisipkan dalam acara yang notabene tak memiliki visi sebagai acara religi tanpa harus mengubah jatidiri dari program tersebut sebagai program yang ber-*genre travelling*.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan, diantaranya :

1. Pada program *My Trip My Adventure* episode 31 Januari dan 5 Februari 2016 memiliki konten yang bagus dan menampilkan nilai-nilai religiusitas melalui host tamu Ria Ricis. Dengan hadirnya Ria Ricis pada episode tersebut, dapat memberikan suasana baru dalam program tersebut sehingga tidak membosankan dan memiliki konten yang selalu *refresh*. Diharapkan kedepan *My Trip My Adventure* dapat menghadirkan host tamu lain yang bisa memberikan sebuah suasana baru sehingga membuat program tersebut terlihat tidak membosankan dengan host yang itu-itu saja.

2. Dengan adanya konten religiusitas yang dikemas santai dalam program travelling diharapkan masyarakat dapat memahami, menerima, dan mempraktikkan apa yang disampaikan Riciis karena cara penyampain yang digunakan langsung dengan praktik-praktik nyata bukan mendikte dan terkesan tidak menggurui.
3. Dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, sehingga diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait nilai religiusitas dalam program *My trip My Adventure* Trans TV.

Daftar Pustaka

- Ancok, Djamaludin, dan Fuad nashori Suroso, *Psikologi Islam : Solusi islam atas problem-problem psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994.
- Anshari, Endang Saifuddin, *Kuliah Islam : Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Ed. 2., Cet. 3, Jakarta : Rajawali, 1992.
- Artyasa, Usin S, *Ingin Hidup Sukses dan berkah? Awali dengan Basmalah!*, Cet 1, Bandung : RuangKata Imprint Kawan Pustaka, 2012.
- D, Adisubrot, *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-Ciri Kepribadiannya*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : CV Darus Sunnah, 2007.
- Diredja, Tjahja Gunawan, *Chairul Tanjung SI Anak Singkong*, Jakarta : Kompas, 2012.
- Djamal, Hidajanto, dan Andi Fachruddin : *Dasar-dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, ed. 2, cet. 2 , Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Fachruddin, Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi : Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Gaffurie, Ganal Vaiant, *Analisis Semiotika tentang Nilai-Nilai Religiusitas dalam Lagu Sorry Karya Saykoji*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2012.
- Muhammad, Dhiya-Idin Abu Abdullah bin Abdul Wahid Al-Muqaddasi, *thba'u Al-Sunan Wajtinabul Bid'i*, Beirut : Daar Ibnu Katsir Dimasyqi, 1987.

Munif , Muhammad, *Nilai-nilai Religius dalam Iklan (Analisis Semiotik Iklan Bank Sumsel Babel Syariah)*, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SunanKlijaga, 2012.

N, Driyarkara, *Percikan Filsafat*, Jakarta: PT. Pembangunan, 1987, Hlm : 29.

Sobur , Alex, *Analisis teks media : Suatu Pengantar untuk Anlisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framming*, ed. 2, cet. 6, Bandung : Remaja Rosdaarya, 2012.

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, cet. 5, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.

Susanto, Aris, *Nilai-nilai Religius dan Dakwah Kolom Emha Ainun Najib: Studi atas Buku Markesot Bertutur*,1993, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Website :

<http://www.transtv.co.id/corporate/profile>, diakses pada minggu, 1 Januari 2017 pukul 23.01.

<http://www.transtv.co.id/program/35/my-trip-my-adventure>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2016 pada pukul 10.46 WIB.

<https://www.instagram.com/riaricis1795/>, diakses pada tanggal 17 Februari 2017 pada pukul 09.04 WIB.

Transkrip Wawancara dengan Eksekutif Produser Program

My Trip My Adventure

Lokasi wawancara : Ruang Eksekutif Produser lantai 8, Transformasi Dunia
Televisi Indonesia (Trans Tv) Jakarta.

Waktu : Pukul 11.30 WIB

Tanggal : 6 Desember 2016

Peneliti : My Trip My Adventure ini kan dulu program baru di Trans TV, nah jadi sejarah diberi nama My Trip My Adventure itu apa mba?

Informan : Judul awalnya sebenarnya cuma *My Trip* aja, tapi saya selaku eksekutif produsernya waktu itu berfikir, aduh kalau cuma *my trip* doang kayaknya kurang gagah ya, harus ditambahin lagi nih biar bener-bener gagah judulnya. Oh gimana kalau kita tambahkan *adventure* kan soalnya looknya nanti bakal *adventure* banget gitu. Nggak *fancy* tapi nanti *look*-nya lebih ke *adventure backpacking* gitu jadi kita tambahkan aja *My Trip, My Adventure*.

Peneliti : Untuk penayangan My Trip My Adventure pertama kali di televisi itu kapan mba?

Informan : Itu pertama kali kita tayang bulan september, itu ditahun 2013, sekarang udah tiga tahun kan. Tanggal persisnya kita on air itu tanggal 14 september 2013.

Peneliti : Konsep awal didirikannya itu sebenarnya My Trip My Adventure akan menjadi program yang bagaimana dan seperti apa?

Informan : MTMA itu program *travelling show* yang anti mainstream jadi kita mendesain produksinya itu sebenarnya dari segi teknis sama saja seperti program-program *traveling* yang sudah ada sebelumnya-sebelumnya yang konsepnya out door. Yang beda dari MTMA ini dari segi teknik adalah kita menambahkan kamera drone. Sebenarnya MTMA ini bukan yang pertama menggunakan

drone, ada juga program lain kita yang menggunakan drone yaitu mision X tapi cuma mungkin yang lebih maksimal dan optimal penggunaannya adalah MTMA karena secara konsep program itu sesuai sekali dengan kontennya. Kalau drone itu kan memang lebih mengambil gambar-gambar dari atas ya, *top shoot*. Jadi dengan kita yang berkonsep alam dengan MTMA yang berkonsep objek-objek yang bagus itu bisa dilihat langsung dari atas itu jauh lebih terlihat bagus. Jadi makanya hasilnya pun tidak mengecewakan.

Peneliti : Kalau untuk segmentasi penonton *My Trip My Adventure* itu siapa saja mba?

Informan : Kita si *all segmen* ya, *all people* jadi dari mulai ibu-ibu, anak-anak, bapak-bapak, semuanya itu menjadi target audiens kita. Jadi kita nggak cuman ingin ambil orang-orang muda aja, mungkin *mostly* penonton kita kalangan generasi Y, Gen Y, cuma yang kita tembak karena kita adalah industri televisi jadi kita harus mentargetkan semua tipe-tipe jenis audiens itu harus kita dapatkan.

Peneliti : Visi dan Misi program *My Trip My Adventure* itu apa mba?

Informan : Visi dan Misinya jelas kita ingin memberikan sebuah tontonan yang anti mainstream dimana orang-orang kita kasih reverensi tempat-tempat liburan yang tadinya itu adalah tempat-tempat liburan yang memang tidak *commons*. Jadi bisa dibilang kalau kita ke Lombok kita udah nggak boleh lagi mikir ke Gili Trawangan, kalau kelombok kita harus ke air terjun Mangku Sakti, kita harus ke air terjun Tiu Kelep, *which is* itu semuanya bagus-bagus dan nggak perlu nyebrang kepulau-pulau gitu, jadi tadinya kita memberikan alternatif tontonan traveling ya, jadi yang lain juga bisa tahu oh ternyata daerah-daerah ini nggak cuma di Gili Trawangan lho, banyak juga lho tempat-tempat wisata lain di lombok selain ini. Jadi intinya visi dan misi MTMA itu memberikan informasi kepada masyarakat tentang tempat-tempat wisata ataupun tempat-tempat aktivitas *out door* yang ada di semua pelosok penjuru indonesia, nah ini juga kan ternyata dari program ini akhirnya kita memperluas misi kita, oh ternyata kita bisa bantu lho daerah-daerah setempat yang memiliki objek

wisata tapi belum pernah ada yang tahu, belum pernah ada yang kenal. Akhirnya dengan adanya MTMA ini semakin membuat lokasi-lokasi wisata yang anti mainstream tersebut semakin terkenal.

Peneliti : *Tapi beberapa waktu lalu, saya melihat postingan di instagram bahwa crew MTMA syuting di New Zeland, jadi sebenarnya fokus dari MTMA itu apakah hanya di indonesia saja atau diluar negeri juga?*

Informan : Sebenarnya, makanya kita mengambil judul *My Trip My Adventure*, *mostly* memang program-program dibawah saya selalu menggunakan bahasa inggris, bukan cuma MTMA saya juga ada *survivor*, ada *celebrity on vocation*, ada juga *food and fashion*, terus dibawah saya itu ada juga islam itu indah. Cuma memang yang saya *create* dari awal itu rata-rata saya menggunakan judul bahasa inggris. Kenapa? karena mempermudah kalau *one day* kita ada undangan ke luar negeri. Jadi ketika kita menggunakan bahasa asing jauh orang lebih faham maksud dari konsep program kita. Ketika kita bilang eh kita dapet undangan nih misalnya kita mau jual program kita ke luar negeri dengan tujuan biar kita disponsori gitu kita ada judul nih MTMA jadi kita tidak menjelaskan panjang lebar mereka sudah tahu dari judul itu oh kurang lebih seperti apa nih acara ini. Kedepannya memang program-program kita ditujukan untuk kenapa enggak kalau kita bisa melihat dunia yang jauh lebih luas lagi itu kan juga menambah wawasan dan pengetahuan penonton dan juga kru itu sendiri dan bahkan host itu sendiri. kita nggak boleh jadi katak dalam tempurung, kita boleh bangga dengan Indonesia tapi selagi ada kesempatan untuk keluar negeri kenapa tidak dimanfaatin.

Peneliti : *Penghargaan yang telah diraih My Trip My Adventure apa saja mba?*

Informan : Kalau MTMA sendiri si selaku program alhamdulillah kita belum pernah memperoleh penghargaan cuman yang terakhir itu dari temen-temen PR karena MTMA ini kita kan juga nggak nyangka kalau ternyata banyak banget komunitas MTMA regional itu yang mereka dirikan dengan keiklasan tanpa ada dukungan arahan dari

kita tanpa ada paksaan dari kita tanpa ada suruhan dari kita. Jadi itu MTMA-MTMA regional yang ada di daerah-daerah masing-masing itu semuanya berdasarkan kemauan mereka sendiri nah karena mereka sudah berdiri tanpa kita minta akhirnya kita meminta kepada pihak PR Trans Tv untuk mengelola MTMA regional ini, karena dilihat juga ternyata *follower-follower* mereka di Instagram pun sudah puluhan ribu ya jadi sayang kalau kita nggak kelola juga gitu. Karena ini kan mereka juga sangat membantu kita untuk promosi program kita dan apa yang mereka lakukan itu sangat positif, makanya aku berani minta *meeting* dengan teman-teman PR kepala divisi PR ada mas Hadi waktu itu aku minta tolong dikelola dong mas, karena ini sayang sekali kalau kita biarkan mereka tumbuh dan berkembang begitu saja tanpa ada supervisi dan rangkulan dari Trans Tv.

Peneliti : Siapa saja host di *My Trip My Adventure* untuk saat ini?

Informan : Kalau sampai detik ini kita ada 7 host, ada Deny Sumargo, ada Dion Wiyoko, ada Marshal Sastra, ada David John Scapp, Rikas harsa, ada Richard kyle, dan Putri Marino. Kalau Nadine udah enggak lagi karena kontraknya udah abis. *My Trip* nggak cuma ada host tetap kita juga punya host tamu. Kalau host tamu itu secara legal kita tidak mengontrak mereka dari kurun waktu tertentu jadi mereka hanya kalau kita butuh *refreshment konten* baru mereka kita hubungi. Tujuannya memberikan variasi dalam konten makanya kita selalu undang orang-orang, selebriti-selebriti itu untuk memberikan apa ya, untuk memberikan warna-warna baru, warna-warna segar.

Peneliti : Kerabat kerja (Crew) *My Trip My Adventure*?

Informan : Kalau crew kita itu, semua program di Trans Tv itu dikepalai oleh eksekutif produser yaitu saya, terus dibawah saya itu ada produsernya, produser ini kita roling juga sih. Salah satu cara kita mempertahankan program lama adalah dengan meroling *menpower* karena kita butuh konten yang refresh. Sama kalau host juga begitu, kalau di MTMA itu produsernya ada 3, ada mba Indri, mba Crishtianush, dan mas Erik. Habis produser itu ada PA dan Creative. PA itu ada beberapa nama yaitu Indra, Guntur, Nopi, Fusna. Kalau kreatif ada Claudia, Dhea, Yunia, Lesi. Kita kalau tim

intinya hanya itu dibantu oleh *pamera person* biasanya kita bawa dua, dan satu drone.

Peneliti : *Jobdesk di My Trip My Adventure tiap kali produksi itu apa saja?*

Informan : Kalau crew dilapangan biasanya ada satu orang produser, satu orang PA, satu orang creative, dua orang camera person, satu orang drone, dan satu lagi unit produksi. unit produksi ini yang mengurus masalah operasional, nanti kalau sudah masuk editing nanti ada editor.

Peneliti : *Sejauh dari pertama kali tayang, hingga saat ini sudah berapa episode My Trip My Adventure yang telah diproduksi?*

Informan : Kita udah tiga tahun ya, berarti ada 36 bulan, hampir kurang lebih 400 episode dari tanggal 14 september episode pertama.

Peneliti : *Berapa durasi tayangan My Trip My Adventure tiap episode nya?*

Informan : Kalau durasinya hari jumat itu satu jam, kalau hari sabtu dan minggu satu setengah jam.

Peneliti : *Pada hari dan jam berapa My Trip My Adventure tayang dalam seminggu?*

Informan : Tiap hari jumat, sabtu, dan minggu. Jumat jam 10.00 WIB, sabtu dan minggu jam 8.30 WIB.

Peneliti : *Mengapa pada episode 31 Januari dan 5 februari 2016 host nya ada Ria Ricis?*

Informan : Waktu itu kita melihat *follower*-nya, dengan penampilan dia yang sangat syar'i, ternyata hijabers itu bisa juga lho traveling, sama kayak yang nggak pake jilbab juga, nggak ada batasan dalam menikmati alam dan mensyukuri ciptaan Tuhan. Makanya *thats why* karena dia muda sangat mewakili MTMA yang memang *look*-nya muda kemudian followernya dia sampai jutaan dan dia dulu *happening* banget dan sampai saat ini juga

happening. Banyak si hijabers lain yang lebih terkenal daripada Ricis, tapi ricis sangat memenuhi persyaratan kita saat itu.

Peneliti : *Siapakah yang bikin naskah untuk VO. Crew atau Ricis sendiri?*
Informan : Tim creativ yang bikin, jadi kenapa waktu itu kita mengajak Ricis yakni kita ingin menekankan siapa bilang sih hijabers nggak bisa traveling. Temanya adalah bagaimana kita mensyukuri alam ini, *thats why* kita banyak mengucapkan kata-kata ucapan syukur, kayak kalau kita melihat suatu yang indah kita bilang Masya Allah. Jadi kalau kita melihat sebuah acara di televisi semuanya itu di *purpose* oleh tim produksi tim creative, diskusi dengan artis iya, tetap terjadi tapi dari konsep dari skrip itu semua dari kita.

Peneliti : *Pada episode surga alam lumajang di segment 1 menit ke 09.49 dan segment 2 menit ke 06.01 terlihat Ricis yang sedang makan pisang goreng dan buah salak dengan posisi duduk, nah sebenarnya pesan apa yang ingin disampaikan?*

Informan : Kita ingin mengatakan kepada penonton, kita bisa lho menikmati alam ini, kita nggak perlu jauh-jauh, cukup dengan piknik, jadi itu bagaimana kita mensyukuri. Kalau sambil duduk itu kita ingin menyampaikan bahwa ketika sedang makan ada baiknya kita makan sambil duduk karena memang hal itu juga diajarkan dalam islam dan Ricis juga sepakat dengan point ini. Namun karena gak mau mengguri jadi kita langsung memberikan contoh nyata (*action*) daripada dengan kata-kata.

Peneliti : *Pada episode surga alam lumajang di segment 1 menit ke 07.55 dan episode petuangan seru ria ricis segment 1 menit ke 04.42 dan 05.35 terlihat Ricis yang selalu mengucapkan Masya Allah atas ketakjubannya melihat keindahan alam yang Allah ciptakan. Sebenarnya pesan apa yang ingin disampaikan kepada audiens?*

Informan : Pada scene itu kita pingin menunjukkan bahwa ketika kita melihat sesuatu yang indah, sudah seharusnya kita mengucapkan *Masya Allah* bagus banget, biasanya kan orang-orang bilang *Oh My God*, ya ampun. Jadi pada episode itu kita ingin memberikan sebuah ideologisme baru

Peneliti : Pada episode surga alam lumajang di segment 1 menit ke 10.23 terlihat Ricis yang mengajak agar selalu membaca bismillah sebelum bepergian. Sebenarnya pesan apa yang ingin disampaikan?

Informan : Pada adegan di segmen itu, bahwa yang ingin kita sampaikan adalah kalau sebelum melakukan aktifitas di pagi hari, ketika bisa membuka mata melihat matahari terbit dan menghirup udara pagi kita selalu berdoa kepada Tuhan atau setidaknya membaca bismillahirrohmanirrohim.

Peneliti : Pada episode surga alam lumajang di segment 1 menit ke menit ke 04.54 dan segment 2 menit ke 05.38, terlihat Ricis yang selalu mengucapkan Alhamdulillah dan menghimbau agar selalu bersyukur atas nikmat yg telah tuhan berikan. Sebenarnya pesan apa yang ingin disampaikan?

Informan : Pada scene dalam segmen tersebut, kita ingin memberitahukan bahwa kita harus banyak-banyak bersyukur. Kita masih dikasih fisik yang kuat, fisik yang sehat, mata yang masih bisa melihat, badan masih bisa jalan ke tempat yang mungkin tidak semua orang bisa kesana. Jadi disitu pesan yang ingin kita sampaikan adalah kita harus banyak-banyak bersyukur.

Peneliti : Selama proses produksi, Ricis dalam mengucapkan basmalah, hamdalah, masya allah dsb itu apakah memang seperti briefing crew ataupun spontanitas ia sendiri?

Informan : Semuanya sudah ada dari crew, kalau ama ricis kan kita tidak terlalu lama mem-brief dia karena kita sudah memiliki visi yang sama. Jadi waktu kita bilang ke Ricis, 'Cis nanti bilang seperti ini ya' dia Cuma kita ingetin gitu dan dia langsung oke.

Peneliti : Menurut mba Jess, bagaimana dengan sentuhan-sentuhan islami yang Ricis berikan dalam kedua episode tersebut? Apakah tidak mempengaruhi jatidiri dari My Trip My Adventure sendiri?

Informan : Enggak, karena memang ini tontonan yang universal. Dan mostly memang penonton kita beragama islam tapi kita tidak ada mengarah kesana. Saya selalu menekankan kepada teman-teman saya, kita boleh melakukan refreshment konten tapi jangan

sampai merubah jati diri program. Caranya gimana? Banyak cara yang bisa digunakan. Konsep bervariasi boleh, kita misalnya mengundang teman yang maaf disabilitas. Bukan berarti karena kekurangan dia gak bisa berpetualang, tinggal gimana kita mengemasnya. Mungkin kita menyampaikan pesan-pesan tertentu tapi tidak sampai merubah identitas ataupun jatidiri. Jatidiri itu apa? pertama dimulai dari host, penulisan script yang bertema jalan-jalan itu juga jatidir, musik-musik yang dipakai juga merupakan jatidiri, jadi banyak gimana caranya agar bisa mempertahankan jatidiri itu sendiri.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yessy Yani Agus
Jabatan : Executive Producer
Pekerjaan : Broadcaster

Dengan ini menyatakan bersedia untuk diwawancara guna melengkapi data-data terkait penelitian skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Religiusitas dalam Program My Trip My Adventure, Studi Semiotik Roland Barthes episode 31 Januari dan 5 Februari 2016". Yang dilaksanakan pada :

Hari/Tgl : Selasa / 6 Desember 2016
Waktu : 11.30
Tempat : Ruang EP lantai 8

Demikian surat pernyataan ini dibuat, agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Jakarta, 6 Desember 2016

Informan / Narasumber

Yessy Yani Agus



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281, e-mail : fd@uin-suka.ac.id

Nomor : 2097 / Uin - Ikr / 11-16
Lamp. : 2 (dua) berkas
Hal : Permohonan wawancara

Yogyakarta, 14 November 2016

Kepada Yth.
PR TRANS TV

Jl. Kapten P. Tendean Kav 12-14 A Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dilakukan penelitian skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Nisa Nur Maulani
NIM : 13210005
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul :

“NILAI-NILAI RELIGIUSITAS DALAM PROGRAM MY TRIP MY ADVENTURE
(Studi Semiotik Roland Barthes Episode 31 Januari dan 5 Februari 2016)”

Maka kami mohon dengan hormat agar mahasiswa tersebut diperkenankan untuk melaksanakan penelitian dan wawancara pada **Hari Rabu Tanggal 30 November 2016**. (Terlampir kami sertakan satu ekslembar proposal skripsi yang telah diseminarkan)

Semoga data tersebut dapat melengkapi penelitian skripsi yang diharapkan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a. n Dekan,
Ketua Jurusan,

Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP 19671006 199403 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nisa Nur Maulani
Tempat/Tgl.Lahir : Jayapura, 11 Agustus 1995
Alamat : Tarub Rt.01/Rw.02, Sembungan, Nogosari,
Boyolali
Nama Ayah : Sarno
Nama Ibu : Ngatini
Email : amharunisa@gmail.com
No. Hp : 089690985315

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MIM Bekangan Boyolali, 2007
- b. MTsN 1 Surakarta, 2010
- c. MAPK MAN 1 Surakarta, 2013

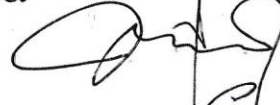
C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 2 Lomba Kaligrafi Dekorasi GESMA Mapk Surakarta 2011
2. Juara 3 Lomba Kaligrafi Dekorasi HAC Mapk Surakarta 2011
3. Juara 1 Video Mobile Journalism Emtek Goes to Campus 2016

D. Pengalaman Organisasi

1. Sie Humas SUKA TV UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014-2015
2. Bendahara HMJ KPI 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bendahara TPA Nur Hidayah Masjid Al-Qomar Gowok
4. Sie. Kesenian Risma Al-Qomar Gowok
5. PJBM angkatan ke 5 Djarum Foundation 2015
6. Volunteer Emtek Goes to Campus UGM 2016

Yogyakarta, 24 Januari 2017



Nisa Nur Maulani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nisa Nur Maulani
Tempat/Tgl.Lahir : Jayapura, 11 Agustus 1995
Alamat : Tarub Rt.01/Rw.02, Sembungan, Nogosari,
Boyolali
Nama Ayah : Sarno
Nama Ibu : Ngatini
E-mail : amharunisa@gmail.com
No. Hp : 089690985315

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MIM Bekangan Boyolali, 2007
- b. MTsN 1 Surakarta, 2010
- c. MAPK MAN 1 Surakarta, 2013

C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 2 Lomba Kaligrafi Dekorasi GESMA Mapk Surakarta 2011
2. Juara 3 Lomba Kaligrafi Dekorasi HAC Mapk Surakarta 2011
3. Juara 1 Video Mobile Journalism Emtek Goes to Campus 2016

D. Pengalaman Organisasi

1. Sie Humas SUKA TV UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014-2015
2. Bendahara HMJ KPI 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bendahara TPA Nur Hidayah Masjid Al-Qomar Gowok
4. Sie. Kesenian Risma Al-Qomar Gowok
5. PJBM angkatan ke 5 Djarum Foundation 2015
6. Volunteer Emtek Goes to Campus UGM 2016

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Nisa Nur Maulani